

ABSTRAK

Toksikologi merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari tentang penggunaan berbagai bahan kimiawi yang dapat menyebabkan efek toksik terhadap tubuh. Seiring dengan kemajuan teknologi, produksi dari bahan-bahan kimiawi beracun pun semakin banyak dan beredar luas. Oleh karena itu, dalam pengungkapan suatu kasus keracunan yang disebabkan oleh bahan-bahan kimiawi berbahaya, memerlukan suatu cabang ilmu lain, yaitu toksikologi forensik. Peran toksikologi forensik dalam mengekspresikan ketidakadilan adalah membantu semua penegak hukum khususnya dalam menganalisis racun. Penelitian ini menggunakan metode analisis yuridis empiris. Dalam penelitian ini meneliti tentang peranan toksikologi forensik dan kekuatan pembuktian toksikologi forensik dalam pengungkapan kasus pembunuhan di wilayah hukum Polda Jawa Tengah. Penelitian didasarkan atas kasus pembunuhan dengan menggunakan racun yang pernah terjadi di wilayah hukum Polda Jawa Tengah pada tahun 2015 dimana kasus tersebut tidak terekspos secara maksimal oleh media massa. Peranan toksikologi forensik dalam pengungkapan tindak pidana pembunuhan adalah untuk memudahkan penyidik dalam mencari dan mengumpulkan barang bukti yang ada dalam Tempat Kejadian Perkara (TKP) yang kemudian dengan bukti tersebut digunakan untuk membuat terang suatu tindak pidana yang terjadi serta untuk menemukan tersangkanya dan untuk mendeteksi dan mengidentifikasi bahan atau racun yang diduga ada dalam organ atau jaringan tubuh dan cairan tubuh korban.

Kata Kunci: Toksikologi Forensik, Kriminal, Pembunuhan.

ABSTRACT

Toxicology is one of a branch of science that focus on chemicals that can cause toxic effect for human bodies. As a rapid development of technology, the chemical product is produced more than before and spread wider. Because of that, we need another branch of science that called as forensic toxicology. Forensic role toksicology in expressing doing an injustice is assist all enforcer punish specially in analysing poison. This research uses empirical juridical analysis method. In this study examined the role of forensic toxicology and forensic force of forensic evidence in the disclosure of murder cases in the jurisdiction of Central Java Police. The study was based on murder cases using poison that had occurred in the jurisdiction of Central Java Police in 2015 where the case was not exposed maximally by the mass media. The role of forensic toxicology in the disclosure of criminal acts of murder is to facilitate the investigator in locating and collecting evidence in the Events of the Case which then used the evidence to make the light of a crime and to find the suspect and to detect and identify suspected substances or toxins present in the body's organs and tissues and body fluids.

Keywords: Toxicology Forensic, Criminal, Murder.